

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air merupakan salah satu sumber kebutuhan hidup yang paling penting. Air membentuk sekitar setengah tubuh kita, dan tidak ada orang yang dapat bertahan hidup tanpa air selama lebih dari empat hingga lima hari. Komposisi air pada tubuh orang dewasa berkisar antara lima puluh lima hingga enam puluh persen, sementara komposisi air pada anak-anak berkisar antara enam puluh lima persen dan pada bayi berkisar 80 persen (Tosepu et al., 2016).

Sebagian besar kebutuhan dasar manusia, air diperoleh dari beberapa sumber seperti air, air permukaan, mata air dan air tanah. Sumber air tersebut mayoritas dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui kantor air bersih yang ada. Masyarakat memanfaatkan sumur bor, sumur pompa tangan, pelindung air hujan, pelindung mata air, dan sumur gali sebagai sumber air bersih. Sumur gali merupakan salah satu sumber air bersih yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat. Sumur yang digali merupakan salah satu cara untuk menampung air tanah dari lapisan penahan udara. Digunakan sebagai sumber air baku untuk rumah dan dibuat dengan cara menggali tanah (Kenre, 2022).

Air bersih yang dimanfaatkan oleh masyarakat dari berbagai sarana yang ada harus memenuhi persyaratan fisik, kimia, dan bakteriologis seperti yang tertulis di dalam Permenkes No. 2 Tahun 2023. Jika air yang digunakan

oleh masyarakat tercemar, maka air tersebut akan berpotensi menularkan dan mentransmisikan penyakit.

Kondisi fasilitas itu sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas fisik, kimia, dan bakteriologis air. Berdasarkan penelitian Padamabi (2020), dari delapan sumur gali yang dipantau kondisi fisik fasilitasnya, lima sumur mempunyai risiko pencemaran tinggi dan tiga sumur mempunyai risiko pencemaran sangat tinggi. Di Dusun Fatuka, Desa Oelpuah, Kabupaten Kupang Tengah, uji statistik juga menunjukkan adanya korelasi antara kondisi fisik sumur gali dengan kualitas air (Padamabi, 2020).

Terdapat total 23 sumur gali di Desa Batakte yang menyediakan sebagian besar air bersih yang digunakan masyarakat. Dilihat dari gambaran mendasar kondisi sumur gali di Kota Batakte, Kawasan Kupang Barat, Rezim Kupang, hingga saat ini masih ditemukan sumur gali yang tidak mempunyai saluran pembuangan air limbah. Dinding sumur gali tidak kedap air dan retak. Lokasi sumur gali dekat dengan septic tank dan sumber pencemaran. Sumur tersebut dikelilingi genangan air, dan sisa-sisa kegiatan pencucian dibuang ke dalam sumur. Ini mungkin mengizinkan polusi jika kondisi ini tidak memenuhi persyaratan. Kontaminasi ini dapat menyebabkan penyakit seperti kolera, penyakit kulit, cacingan dan diare (Salsabila, 2021). Data yang diperoleh dari Puskesmas Batakte, pada tahun 2023 Kelurahan Batakte memiliki 10 kasus diare.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Kondisi Fisik Sumur Gali Di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi fisik sumur gali di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kondisi fisik sumur gali di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jarak sumur gali dari sumber pencemar di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.
- b. Mengetahui kondisi bibir sumur gali di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.
- c. Mengetahui kondisi dinding sumur gali dari permukaan tanah di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.
- d. Mengetahui kondisi letak ember dan tali timba sumur gali di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.
- e. Mengetahui kondisi lantaisumurgali di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.
- f. Mengetahui adanya saluran pembuangan air limbah sumur gali di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan bahan masukan bagi instansi di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman sebagai peneliti terkait air sumur gali dan dampak yang ditimbulkan.

3. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi instansi puskesmas di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Materi

Materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah materi penyediaan air dan pemberantasan penyakit menular.

2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian adalah Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat.

3. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian adalah sumur gali yang dimiliki oleh masyarakat di Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat.

4. Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024

